

**PENINGKATAN PEMAHAMAN DUNIA KEMARITIMAN MELALUI
SOSIALISASI KEPADA SISWA - SISWI SMA/SMK DI PESISIR
BARAT, LAMPUNG**

***THE SOCIALIZATION IMPROVING UNDERSTANDING THE
WORLD OF MARITIME THROUGH TO STUDENTS IN SMA/SMK
PESISIR BARAT, LAMPUNG***

¹Suheriyatmono, ²Tora Yuliana, ³Arsilenda,

⁴Ervina Ahsanti, ⁵Eko Tamina, ⁶Nasrudin

¹Program Studi Manajemen, ^{2,3,4,6}Program Studi KPNK, ⁵Program Studi Perpajakan,
Institut Maritim Prasetya Mandiri

Jl.Z.A Pagara Alam Pelita 1 No.24 Labuhan Ratu Kedaton Bandar Lampung

¹suheri.yatmono@prasetyamandiri.co.id, ²toray83@gmail.com, ³arsilenda19@gmail.com,

⁴ervinaahsanti85@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara maritim yang terdiri dari 70% lautan dan 30% daratan, memiliki lebih dari 17.000 pulau dengan garis pantai lebih 99.000 km, oleh karena itu disebut juga dengan kepulauan. Maritim berhubungan erat dengan wilayah laut atau perairan, sehingga membuatnya tidak terpisahkan dari aktivitas manusia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan informasi dan menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya peranan kemaritiman. Pengabdian kepada masyarakat ini diberikan untuk memberikan tingkat kesadaran masyarakat agar dapat turut berperan dalam pengelolaan bidang kemaritiman. Sosialisasi ini diberikan khususnya kepada siswa/i SMA/SMK di Bandar Lampung, dengan harapan menyiapkan generasi penerus dalam pemanfaatan dan peningkatan pembangunan serta pertumbuhan ekonomi masyarakat dari bidang maritim.

Kata kunci: Sosialisasi, masyarakat, maritim, generasi

ABSTRACT

Indonesia is a maritime country consisting of 70% sea and 30% land, has more than 17,000 islands with a coastline of more than 99,000 km, therefore it is also called an archipelago. Maritime is closely related to sea or water areas, making it inseparable from human activities. This community service activity aims to provide information and raise public awareness of the important role of maritime affairs. This community service is provided to provide a level of community awareness so that they can play a role in managing the maritime sector. This socialization was given especially to high school/vocational school students in Bandar Lampung, with the hope of preparing the next generation to utilize and increase the development and economic growth of society in the maritime sector.

Keyword: Socialization, society, maritime, generations

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian merupakan cara implementasi keilmuan dari akademisi kepada masyarakat untuk dapat dimanfaatkan secara bersama - sama. Kemaritiman dikenal dengan laut dan periaran yang mana Lampung merupakan provinsi dengani keindahan pantai dan menyimpan potensi kekayaan alam. Lampung terletak pada garis pantai sehingga tergolong provinsi yang banyak diminati oleh wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Dunia maritim adalah bagian yang tidak pernah terpisahkan dari aktivitas masyarakat sehingga termasuk hal penting dalam perjalanan umat manusia.

Kekayaan alam dengan keindahan pantai dan terletak pada garis pantai yang panjang, tidak membuat semua paham akan adanya dunia kemaritiman. Sehingga dapat memanfaatkannya dengan sebaik - baiknya, untuk mengambil peluang tersebut. Hal ini dikarenakan adanya kurangnya pengetahuan dan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan bidang kemaritiman. Oleh karena itu, tujuan

dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar masyarakat lebih mengenal dan memahami dunia kemaritiman. Hal ini dikarenakan laut tidak bisa luput dari perhatian manusia dan dianggap sebagai tempat yang tidak memiliki arti dibanding dengan darat yang memberikan kontribusi. Berdasarkan sejarah terdahulu bahwa sejak bangsa barat menemukan kepulauan nusantara pada, kita telah banyak menyaksikan kegiatan aktivitas kolonialisme dilakukan melalui laut. Dari sejarah yang panjang dapat dipetik beberapa catatan penting bahwa perjalanan umat manusia sejak saat itu adalah mengarungi lautan. Sehingga, dengan historis yang seperti itu sebagai generasi yang terhubung secara historis adalah laut, maka masyarakat patut banyak belajar terkait dengan laut. Oleh sebab itu, kami akademisi dari bidang kemaritiman memberikan edukasi kepada masyarakat terkait dengan maritim. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diberikan edukasi bahwa Lampung salah satu provinsi yang sangat beruntung, sehingga kita harus memanfaatkan dengan sebaik - baiknya.

Selain itu, pengabdian ini berkaitan erat dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi pada masyarakat sehingga dapat memberikan edukasi dan pendampingan sehingga hasil positif dirasakan oleh kalangan warga sekitar. Dan, menyiapkan generasi untuk dapat bergerak dan memajukan dunia kemaritiman melalui potensi kekayaan alam yang sudah ada. Sehingga, generasi muda memiliki semangat dan tekad yang kuat untuk mengembangkan dan memanfaatkan potensi alam yang sudah ada.

TINJAUAN PUSTAKAN DAN KERANGKA BERPIKIR

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar terdiri dari 17.508 pulau - pulau, terbentang antara 6 derajat garis lintang utara sampai 11 derajat garis lintang selatan, dan dari 97 derajat sampai 141 derajat garis bujur timur serta terletak antara dua benua yaitu benua Asia dan Australia/Oceania. Wilayah Indonesia terbentang sepanjang 3.977 mil antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.

Pulau - pulau Indonesia terbentuk pada jaman Miocene (12 juta tahun sebelum masehi); Palaeocene (70 juta tahun sebelum masehi); Eocene (30 juta tahun sebelum masehi); Oligacene (25 juta tahun sebelum masehi). Pulau - pulau tersebut terbentuk sepanjang garis yang berpengaruh kuat antara perubahan lempengan tektonik Australia dan Pasifik. Penduduk Indonesia secara garis besar terbagi dalam 2 (dua) kelompok. Di bagian barat Indonesia penduduk Indonesia terdiri dari suku melayu, sedangkan di Bagian Timur terdiri atas suku Papua.

Defenisi laut berdasarkan kamus besar bahasa indonesia adalah kumpulan air asin yang menggenangi dan membagi daratan atas benua atau pulau. Kelautan yaitu sesuatu yang berhubungan dengan laut yang mempunyai kepentingan dengan laut hamparan air asin yang sangat luas yang menutupi permukaan bumi. Selain itu, kelautan mungkin lebih cenderung mengartikan sebagai wadah air asin yang sangat luas dengan segala kekayaan alam yang terkandung di dalamnya.

Istilah maritim secara fisik ialah wi-

layah laut yang sangat penting bagi perdagangan duni khususnya di laut. Perairan laut Indonesia berdasarkan konvensi Hukum Laut Internasional di Jamaika tahun 1982 dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu:

1. Batas laut teritorial yaitu 12 mil dari titik terluar sebuah pulau ke laut bebas.
2. Batas landas kontinen sebuah negara paling jauh 200 mil dari garis dasar ke laut bebas dengan kedalaman tidak lebih dari 200 meter. Ladas kontinen adalah dasar laut dari arah pantai ke tengah laut dengan kedalaman tidak lebih dari 200 meter.
3. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) ditarik dari terluar pantai sebuah pulau sejauh 200 mil. Dengan bertambah luas perairan Indonesia, maka kekayaan alam yang terkandung di dalamnya bertambah pula.

METODE PELAKSANAAN

Waktu Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di daerah dengan garis pantai yang indah yaitu Pantai Tanjung Setia, Pesisir Barat pada 15 September 2023.

Alat dan Bahan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diberikan dengan cara pemaparan Presentasi Power Point.

Prosedur Kegiatan

1. Kegiatan sosialisasi ini diberikan kepada siswa/i SMA/SMK yang termasuk warga dari tepian pantai tanjung setia pesisir barat.
2. Sosialisasi diberikan dengan cara pemaparan melalui presentasi power point dengan menggambarkan kondisi bidang kemaritiman.
3. Sosialisasi diberikan kepada siswa/i dengan tujuan menyiapkan generasi muda agar dapat turut serta dalam pembangunan bidang kemaritiman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diberikan dengan cara sosialisasi kepada siswa/i SMA/ SMK yang berdomisili di daerah pantai Tanjung Setia, Pesisir Barat. Sosialisasi kepada siswa/i dilakukan di surf resort Tanjung Setia, Pesisir Barat pada 15 September 2023 dengan jumlah peserta sebanyak 25 siswa/i dan diikuti oleh beberapa tokoh desa tersebut.

Kegiatan sosialisasi melalui program pengabdian kepada masyarakat kampus Institut Maritim Prasetya Mandiri bertujuan untuk menumbuhkan tingkat kesadaran generasi penerus bangsa terhadap pilar - pilar kemaritiman. Selain melibatkan siswa/i SMA/SMK yang menjadi tujuan awal dari kegiatan ini, melibatkan beberapa tokoh masyarakat. Hal ini diharapkan dapat membantu akademisi memberi pengertian serta pendampingan terhadap kehidupan dalam bidang kemaritiman. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkaya pengetahuan siswa/i dan masyarakat sekitar.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini memberikan beberapa materi dengan tujuan menumbuhkan, mengenalkan lebih jauh dan memberikan pemahaman keilmuan bidang kemaritiman. Adapun pilar - pilar yang perlu dipahami oleh generasi dan masyarakat antara lain: Sumber daya kemaritiman, budaya kemaritiman, konektifitas kemaritiman, diplomasi maritim dan pertahanan maritim. Bidang kemaritiman ini sangat luas untuk dijabarkan secara singkat karena menyangkut dengan negara.

Selain itu, kegiatan sosialisasi ini telah memberikan antusiasme peserta yang hadir 80% dari seluruh undangan yang telah diberikan. Penyampaian materi diberikan melalui metode ceramah secara gamblang dengan media presentasi power point dibantu dengan media online lainnya seperti youtube. Penyampaian materi diberikan oleh narasumber dari akademisi Institut Maritim Prasetya Mandiri. Sehingga dari proses penyampaian atau sosialisasi yang diberikan kepada peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah perhatian khusus yang harus diberikan kepada warga khususnya siswa/i SMA/ SMK yang akan menjadi generasi penerus dalam melanjutkan serta mempertahankan budaya kemaritiman di daerah Lampung salah satunya Tanjung Setia, Pesisir Barat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan menyiapkan generasi agar dapat mengembangkan potensi - potensi kekayaan alam yang sudah ada sehingga masyarakat yang berada dalam kawasan tersebut dapat menjaga. Selain menjaga, harapannya peranan masyarakat dapat memberikan dampak yang positif untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui kekayaan alam yang sudah menjadi karunia Tuhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan ini warga/tokoh masyarakat dan siswa/i SMA/SMK yang menjadi target dalam pemahaman bidang kemaritiman dapat diberikan wawasan dalam memajukan, mempertahankan, dan mengembangkan potensi kekayaan alam yang telah tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1995.
 Management Penelitian.
 Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Dinas Kelautan dan Perikanan. 2010.
 Pembangunan Pelabuhan
 Perikanan Bengkunt Kab.
 Lampung Barat. Dinas
 Kelautan dan Perikanan:
 Lampung Barat.
- Dishidros TNI AL. 2010. Pasang
 Surut di Daerah Periaran
 Lampung dan Sekitarannya.
 Lampung.
- Djuanda Wijaya. 2015. Membangun
 Kembali Kejayaan Maritim
 Nusantara. The Global.
- La Malihu, Ahmadin, Ahmad Subaer.
 2023. Analisis Konten Sejarah
 Maritim untuk Proyek
 Kurikulum Merdeka bagi Guru
 SMA di Kabupaten Buton.
 Jurnal Pengabdian
 Masyarakat, Vol. 1 (1).

Rumzi Samin, Rudi Subiyako,
 Okparizan, Nur Ilmiah Rivai,
 Hendri Saputra, Defitriyani, Netti
 Herawati, M Zulkamirullah, Sy
 Rina Elva, Zhuhendrix. 2022.
 Sosialiasi Menumbuhkan
 Kesadaran Masyarakat Pentingnya
 Pilar - Pilar Kemaritiman di
 Kelurahan Dampak Bukti Bestari
 Kota Tanjung Pinang. Jurnal
 Pengabdian Masyarakat : Takzim,
 Vol. 2 (2).

Undang - Undang Republik Indonesia
 Nomor.10 Tahun 2009 Tentang
 Kepariwisataaan. Sekretariatan
 Negara epublik Indonesia.
 Diundangkan pada Tanggal 16
 Januari 2009. Lembaran
 Negara Republik Indonesia
 Tahun 2009 Nomor 11.

Yulinda, F. 2007. Ekowisata Bahari
 sebagai ALternatif
 Pemanfaatan Sumberdaya
 Pesisir Berbasis Konversi.
 Disampaikan pada Seminar
 Sains 21 Februari 2007 pada
 Departemen Manajemen
 Sumberdaya Perairan, FPIK.
 IPB.